

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan alat analisis model-model seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrika yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁵⁴

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif dan memberi deskriptif statistik.⁵⁵ Penelitian kuantitatif lebih

⁵⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Askara, 2013), hlm. 33.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 14.

berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Maka dari itu, penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Sehingga, statistik memegang peran penting untuk menganalisis jawaban masalah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁵⁶ Jenis penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui tentang besarnya pengaruh modal usaha, upah karyawan, tingkat produksi dan usia usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada UMKM gantungan baju di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁵⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 107.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari melainkan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu.⁵⁷

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM gantungan baju di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 41 responden.

2. Sampling Penelitian

Sampling penelitian merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah kelompok *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁸

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah berapa pun tidak akan mengubah keterwakilan. Hal ini sering dilakukan bila jumlah

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 61.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 66.

populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁹

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁰ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Namun, apabila objek atau subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian.

Dari penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh pemilik UMKM gantungan baju di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 41 responden.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 68.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 62.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah berasal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁶¹ Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada pemilik UMKM gantungan baju di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁶² Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak

⁶¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hlm. 21

⁶² *Ibid.*, hlm. 22.

pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁶³ Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku-buku terkait penelitian, jurnal-jurnal, data Badan Pusat Statistik (BPS), serta data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel ini juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktif, stimulus, atau *antecedent*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Modal Usaha (X_1), Upah Karyawan (X_2), Tingkat Produksi (X_3), dan Usia Usaha (X_4).

b. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel *output*,

⁶³ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 42.

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 3.

kriteria atau konsekuen.⁶⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penyerapan Tenaga Kerja (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian berguna untuk mengklasifikasi variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Terdapat empat tipe skala pengukuran dalam penelitian, yaitu nominal, ordinal, interval, dan ratio. Selain keempat skala tersebut terdapat skala pengukuran yang merupakan pengembangan dari skala interval yaitu skala *likert*. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Skala *likert* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁶⁶ Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁶⁷

Skala *Likert* digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau *ceklist* (✓) pada alternatif jawaban. Dengan skala *Likert*

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 4.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 14.

⁶⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hlm. 138.

maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran *Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Pernyataan	Nilai	Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu:

⁶⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 17.

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁶⁹ Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa berupa manusia, benda mati, maupun alam yang kemudian dilakukan pencatatan. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan kuesioner) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan kunjungan secara langsung oleh peneliti yaitu di UMKM gantungan baju di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen yang berupa lembar

⁶⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian...*, hlm. 27.

daftar pertanyaan tadi dapat berupa angket (kuesioner), *checklist* ataupun skala.⁷⁰

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden hal yang penting. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan yang sudah disusun peneliti secara tertulis kepada 41 pemilik unit usaha UMKM gantungan baju di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung sebagai responden untuk menjawab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumentasi akan menimbulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁷¹ Dokumentasi dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi sehingga dapat menguatkan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana

⁷⁰ Husein Umar, *Metodologi ...*, hal. 50.

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogtakarta: Teras, 2011), hlm. 92.

dan prasarana juga struktur organisasi, dan data UMKM gantungan baju di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁷² Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butiran-butiran pernyataan atau pertanyaan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:⁷³

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Halaman
1.	Modal Usaha (X _i)	a. Struktur permodalan b. Pemanfaatan modal tambahan c. Hambatan mengakses modal eksternal d. Keadaan usaha setelah menanamkan modal	Kartika Putri. dkk, "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Peran <i>Business Development Service</i> Terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri	hlm. 35

⁷² Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hlm. 98

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 98.

			Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)”, <i>Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis</i> , Vol. 3 No. 4, 2014, hlm. 313-322.	
2.	Upah Karyawan (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem pengupahan b. Sistem upah menurut produksi c. Sistem upah menurut senioritas d. Sistem upah menurut kebutuhan 	Moh. As’ad, <i>Psikologi Industri</i> , (Jakarta: Liberty, 1998), hlm. 94.	hlm. 40
3.	Tingkat Produksi (X_3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memenuhi kebutuhan manusia b. Mencari keuntungan c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi 	Eko Suprayitno, <i>Ekonomi Mikro Perspektif Islam</i> , (Malang: Malang Press, 2008), hlm. 166.	hlm. 43
4.	Usia Usaha (X_4)	<ul style="list-style-type: none"> a. Usia usaha berdiri b. Pengalaman yang diperoleh c. Mengetahui keinginan para konsumen d. Memahami kinerja pesaing 	Bella Silvia dan Fika Azmi, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM”, <i>Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi</i> , Vol. 17 No. 1, 2019, hlm. 61.	hlm. 45
5.	Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan tenaga kerja b. Kualitas tenaga kerja c. Jenis kelamin 	Masyhuri, <i>Ekonomi Mikro</i> , (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm.126.	hlm. 31

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif untuk mencerminkan hasil dan pembahasan yang dinyatakan dalam angka, dan untuk mendukung analisis tersebut digunakan *software SPSS 26.0 for windows* untuk mempermudah perhitungan maupun estimasi data penelitian ini. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁷⁴

Setelah itu data penelitian berupa jawaban responden yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

⁷⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 184.

1. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Tinggi maupun rendahnya validitas sebuah data menyatakan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi validitas yang diharapkan. Data dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menunjukkan seberapa cermat instrumen melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.⁷⁵

b. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas ini merupakan uji untuk mengukur atau melihat sejauh mana suatu instrumen berulang dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas menunjukkan besarnya konsistensi internal data atau korelasi antara butir. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Guna

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 96.

mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60 dan kuesioner yang dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,60.⁷⁶ Jadi, pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Uji normalitas data bukan satu-satunya cara

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 104.

untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Namun, harus didukung oleh pengujian statistik lainnya.⁷⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji guna memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.⁷⁸ Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.⁷⁹ Untuk mengetahui data tersebut terdistribusi normal menggunakan bantuan program SPSS. Dalam penelitian ini mengaplikasikan uji *Kolmogorov Smirnov* guna menguji *goodness of fit* antara distribusi sampel maupun distribusi lainnya. Guna menetapkan kenormalan data menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang terdistribusi normal.
- c. Jika nilai *Exact Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ maka data terdistribusi normal.
- d. Jika nilai *Exact Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ maka data tidak terdistribusi normal.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 79.

⁷⁸ Sumanto, *Statistik Terapan*, (Jakarta: PT. Buku Seru, 2014), hlm. 146.

⁷⁹ Singgih Santos, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 212.

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan) berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.⁸⁰

Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:⁸¹

- 1) Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 0,1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *residual*-nya mempunyai

⁸⁰ Singgih Santos, *Buku Latihan SPSS...*, hlm. 203.

⁸¹ Sumanto, *Statistik Terapan...*, hlm. 166.

varians yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas dan jika varian *residual* tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸² Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan pada grafik *Scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsinya adalah:⁸³

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Uji regresi linier berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktif dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang memiliki

⁸² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 204.

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 80.

variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, k$) terhadap variabel (Y). Jadi, regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.⁸⁴

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan 5 variabel bebas yaitu X_1, X_2, X_3, X_4 dan satu variabel terikat yaitu Y . Sehingga menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Penyerapan tenaga kerja

a = Konstanta

b_i = Koefisien regresi ke-1 (dimana $i = 1, 2, \dots, n$)

X_1 = Modal usaha

X_2 = Upah karyawan

X_3 = Tingkat produksi

X_4 = Usia usaha

e = Standar error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.⁸⁵ Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi

⁸⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm 275.

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 85.

atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis dapat merupakan data, tetapi kemungkinan dapat salah.

Statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis, digunakan data yang sedang dipersoalkan atau diuji. Untuk menguji, digunakan data yang dikumpulkan dari sampel sehingga merupakan data perkiraan (*estimasi*). Itulah sebabnya keputusan yang dibuat dalam menolak atau tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (*uncertainly*), maksudnya keputusan dapat benar dan dapat salah.

a. Uji t (*t-test*) secara parsial

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t sering kali ditemui dalam masalah-masalah statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.⁸⁶ Dasar pengambilan keputusan terdapat dua cara yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk

⁸⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hlm. 257.

mencari t_{tabel} digunakan cara yaitu $\alpha = 0,05$, $df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.⁸⁷

- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (*F-test*) secara simultan

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum.⁸⁸ Dengan menggunakan uji F variabel bebas dalam penelitian ini dapat diuji secara serentak sehingga dari segi waktu penggunaan uji F ini lebih efisien. Dasar pengambilan keputusan dapat menggunakan pedoman sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai probabiliti $< \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak yang artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan nilai probabiliti $> \alpha$ (5%) maka H_0 diterima yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

⁸⁷ Singgih Santos, *Buku Latihan SPSS...*, hlm.171.

⁸⁸ Sumanto, *Statistik Terapan...*, hlm. 158.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Angka *R square* data dilihat pada pengolahan data melalui program SPSS yang dapat dilihat pada tabel model *Summary* kolom *R square*. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan berkisar antara 0 sampai dengan satu (1). Menurut Sujianto yang dikutip dari Nugroho menyatakan bahwa untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.⁸⁹

⁸⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 71.